



PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY, LEARNING INDEPENDENCE, AND PARENT'S ATTENTION ON LEARNING ACHIEVEMENT IN BASIC ACCOUNTING

Dyah Nur Khasanah

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

dyahnur05@gmail.com

Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

amanitanovi@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar; (2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar; (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul dengan menggunakan sampel berjumlah 100 peserta didik dengan uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini diambil menggunakan angket dan dokumen hasil Nilai Ulangan Harian I dan II serta nilai Ujian Tengah Semester untuk semester gasal. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya harus dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan nilai koefisien regresi (B1) 0,325 dan sig. (0,042 < 0,05); (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan nilai koefisien regresi (B2) 0,202 dan sig. (0,017 < 0,05); (3) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan nilai koefisien regresi (B3) 0,057 dan sig. (0,635 > 0,05).

Kata kunci: *Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar*

Abstract

This study aims to determine: (1) The Effect of Digital Literacy on basic accounting learning achievement; (2) The Effect of Independent Learning on Basic Accounting Learning Achievement; (3) The Effect of Parental Attention on Basic Accounting Learning Achievement. This research is an ex-post facto study carried out at SMK Negeri 1 Bantul using a sample of 100 students with instrument testing conducted on 30 respondents. The data collection in this study was taken using a questionnaire and the results of the formative test I and II scores and the Mid-Semester Examination scores for odd semesters. The data analysis technique used multiple regression analysis, which previously had to be tested for analytical prerequisites: the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results show (1) Digital Literacy positively and significantly affects Basic Accounting Learning Achievement with a regression coefficient (B1) of 0,325 and sig. (0,042<0,05); (2) There is a positive and significant effect of Learning Independence on Basic Accounting Learning Achievement with a



regression coefficient (B_2) of 0,202 and sig. ($0,017 < 0,05$); (3) There is a not positive and significant effect of Parental Attention to Basic Accounting Learning Achievement with a regression coefficient (B_3) of 0,057 and sig. ($0,635 > 0,05$).

Keywords: *Digital Literacy, Independent Learning, Parental Attention, Basic Accounting Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia selama adanya pandemi Covid-19 dilakukan secara *daring* atau jarak jauh sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Keberhasilan adanya pendidikan salah satunya diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam pembelajaran. SMK N 1 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 11 di Kabupaten Bantul. Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X merupakan salah satu kejuruan yang ada di SMK N 1 Bantul yang mempunyai 4 kelas dengan kapasitas siswa per kelas yaitu 36 siswa. Jumlah siswa keseluruhan yang ada untuk tahun pelajaran 2020/2021 yaitu 144 dengan rincian 143 siswa masih aktif sedangkan satu siswa dinyatakan telah keluar dari sekolah tersebut. Berdasarkan observasi peneliti selama menjalankan magang kependidikan di SMK N 1 Bantul, prestasi belajar siswa di SMK N 1 Bantul untuk kelas X bidang keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga pada mata mata pelajaran Akuntansi Dasar sebanyak 48,25% atau 69 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 143 siswa mendapatkan nilai rata-rata kurang dari 73. Akibatnya perlu diadakan remidi untuk memperbaiki nilai dikarenakan nilai yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar ini dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian I dan II serta ujian tengah semester gasal siswa SMK N 1 Bantul yang merupakan evaluasi pada KD 3.1 dan 4.1 hingga KD 3.5 dan 4.5 tentang materi pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jenis-jenis profesi akuntansi, jenis dan bentuk badan usaha, asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi.

Pada masa pandemi Covid 19, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh sehingga siswa tidak akan jauh dari adanya penggunaan teknologi. Akses untuk mencari pengetahuan dan untuk membaca materi dari guru banyak dilakukan dengan digital. Literasi digital menurut Paul Gilster diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Persentase siswa umur 5-24 yang mengakses internet selama 3 bulan menurut data Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2020 pada provinsi DIY yaitu sebesar 83,21%. Pada penggunaan internet, hampir semua siswa pada jenjang menengah dan tinggi mengakses internet. Adanya penggunaan internet maka akan mempermudah siswa dalam mencari sumber untuk belajar. Penggunaan internet dilakukan untuk menunjang pembelajaran seperti mengakses web skansaba, dan melakukan pencarian untuk mengerjakan tugas siswa. Literasi digital yang dilakukan oleh siswa maka akan dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga akan meningkatkan wawasan siswa.. Namun, literasi digital di SMK N 1 Bantul tergolong masih kurang baik dan maksimal. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan memberikan angket dan diisi oleh 48 siswa dari 4 kelas pada 13-17 Februari 2021 yaitu X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3 dan X AKL 4 dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 143. Siswa mengalami kesulitan seperti dari adanya dalam pengaksesan *web* skansaba yang merupakan web khusus untuk penunjang pembelajaran *daring* di SMK N 1 Bantul. Beberapa siswa sebanyak 16 siswa dari 48 siswa atau 33,3% terdapat kesulitan dalam mengakses web skansaba karena kadang *web error* dan juga



sinyal di daerah beberapa siswa tergolong kurang baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan maksimal. Beberapa kesulitan lainnya selama pembelajaran daring terkait literasi digital berdasarkan hasil observasi melalui angket yaitu 22 orang dari 48 siswa atau 45,8% mengalami kesulitan dalam mengakses pengetahuan materi Akuntansi Dasar dari internet dan mereka masih kesulitan dalam mencari materi pembelajaran sekolah. Selain itu, dalam menjawab soal pertanyaan dari latihan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru, sebanyak 33 siswa atau 68,75% siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 48 kebanyakan mencari jawaban melalui internet dan siswa mengetikkan langsung pertanyaan ke *google* pencarian. Selanjutnya, dalam menjawab tugas dari guru dan melakukan pencarian menggunakan internet, hasil dari observasi dengan menyebarkan angket yaitu siswa sebanyak 4 dari 48 siswa atau 8,3% juga langsung mendapatkan jawaban dan mengambil informasi sebatas di 10 jawaban teratas di hasil pencarian tanpa melakukan pengecekan terlebih dahulu selain di 10 jawaban teratas di *google*. Kemudian, sebanyak 28 orang dari 48 siswa atau 58,3% kadang juga tidak paham dengan materi yang telah mereka akses melalui internet.

Kemudian selain literasi digital, berdasarkan pengamatan prestasi belajar siswa terdapat yang kurang optimal dikarenakan adanya permasalahan di beberapa faktor. Prestasi belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satunya yaitu kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong niat atau motif oleh kemauan sendiri dan dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan sendiri (*self-efficacy beliefs*) dan komitmen pencapaian tujuan belajar yaitu penguasaan (*acquisition*) pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai. Menurut Hendrik Lempe Tasaik, (2018 : 48) kemandirian sangat penting bagi setiap individu dikarenakan dalam kehidupan manusia pasti mengalami adanya tantangan dan cobaan. Jika individu memiliki kemandirian yang tinggi maka relatif mampu menghadapi permasalahan dengan mandiri, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada serta tidak bergantung pada orang lain. Jadi, siswa dianggap mandiri apabila dapat melakukan hal tanpa ketergantungan dengan orang lain. Namun, setiap siswa pasti memiliki kemandirian belajar yang berbeda-beda.

Hasil yang didapatkan melalui observasi yang telah peneliti lakukan dengan memberikan angket uji coba dan diisi oleh 48 siswa menunjukkan hasilnya yaitu beberapa siswa sudah dapat belajar dengan dorongan dari keinginan dalam diri sendiri, namun juga terdapat beberapa siswa yang mendapat dorongan dari orang lain yaitu sebanyak 2 orang dari 48 siswa atau 4,08%. Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan beberapa permasalahan yang ada untuk kemandirian siswa diantaranya yaitu sebanyak 30 siswa dari 48 siswa atau 62,5% siswa masih ragu akan jawaban tugas yang dikerjakan oleh diri sendiri. Dalam hal mengerjakan tugas terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh siswa dari mencari jawaban melalui internet, mengerjakan secara berkelompok dengan teman-teman satu kelas, meminta bantuan dari keluarga bahkan mencontek pekerjaan temannya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui menyebarkan angket, hasilnya yaitu siswa sebanyak 39 dari 48 siswa atau 81,25% memilih mencari jawaban melalui *searching* di mesin pencarian, 17 dari 48 siswa atau 35,42% mengerjakan secara kerja kelompok, meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan (misal : orang tua, kakak dll) sebanyak 28 dari 48 siswa atau 58,3% dan jalan terakhir yaitu mencontek pekerjaan temannya sebanyak 8 dari 48 siswa atau sebesar 16,67%..

Permasalahan lainnya terkait kemandirian belajar yaitu selama peneliti melakukan observasi di saat magang kependidikan di SMK N 1 Bantul dari bulan Juli hingga November 2020 didapatkan hasil yaitu siswa beberapa masih ada yang susah untuk diminta mengumpulkan tugas oleh guru sehingga guru akhirnya menghubungi siswa secara personal



untuk mengingatkan siswa terkait tugas yang belum dikumpulkan. Ketika dihubungi oleh guru agar segera untuk mengumpulkan tugas, maka siswa tersebut baru akan mengumpulkan tugas namun juga terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Ketika bertanya dengan siswa alasan siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu ternyata diakibatkan oleh banyaknya tugas yang harus dikerjakan sehingga beberapa tugas terbengkalai.

Kemudian selain kemandirian belajar juga terdapat faktor lainnya yang berasal dari luar diri sendiri yang memengaruhi prestasi belajar siswa yaitu perhatian orang tua. Perhatian Orang Tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk anak dalam keadaan sadar dalam memberikan arahan, teladan dan perhatian. Di lingkungan keluarga, Perhatian Orang Tua sangat penting dikarenakan keluarga merupakan tempat yang terbaik dalam memulai Pendidikan terutama dalam keadaan dimana siswa belajar di rumah karena adanya kebijakan untuk belajar dari rumah yang ditetapkan oleh pemerintah dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pendidikan dalam keluarga berisi tentang nilai-nilai atau keyakinan melalui pembiasaan-pembiasaan dan keteladanan.

Bentuk-bentuk perhatian dari orang tua terhadap anaknya tentunya berbeda-beda termasuk untuk siswa kelas X AKL di SMK N 1 Bantul. Dalam hal ini, terdapat beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan melalui observasi. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dengan menyebarkan angket pada tanggal 4 Maret 2021 kepada 44 siswa kelas X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3 dan X AKL 4 secara acak mendapatkan hasil yaitu 8 orang siswa dari 44 atau 18,18% siswa menyatakan orang tua nya tidak mengingatkan untuk belajar terutama pada mata pelajaran Akuntansi Dasar sedangkan 20 dari 44 siswa atau 45,45% menyatakan kadang orang tua mereka mengingatkan namun kadang juga tidak. Selanjutnya, sebanyak 32 orang siswa dari 44 siswa atau 72,72% menyatakan bahwa orang tua tidak memperhatikan mereka dalam belajar Akuntansi Dasar. Sebanyak 4 orang dari 44 siswa atau 9,09% orang tua mereka tidak bertanya mengenai hasil ujian. Permasalahan lainnya yaitu sebanyak 39 orang siswa dari 44 siswa atau 88,63% menyatakan orang tuanya tidak mengetahui jadwal pelajaran sekolah terutama mata pelajaran Akuntansi Dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini berfokus meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan SMK Negeri 1 Bantul yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km 11 Sabdodadi, Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi Dasar Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 4 kelas berjumlah 143 siswa,

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Jumlah sampel kelas diambil dengan proporsional sesuai dengan populasi di suatu kelas dan diluar dari . Pengambilan sampel dilakukan dengan acak dengan menggunakan undian yang berisi nomor absen siswa di setiap kelas dan nomor yang keluar maka akan digunakan sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan



oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Apabila menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% maka sampel yang digunakan yaitu 100 orang dengan jumlah populasi sebanyak 140 orang.

Tabel 1 Jumlah Sampel Penelitian

| No | Kelas | Populasi | Sampel | Pembulatan |
|--------|---------|----------|-----------------------------|------------|
| 1 | X AKL 1 | 36 | $36/143 \times 100 = 25,17$ | 25 |
| 2 | X AKL 2 | 36 | $36/143 \times 100 = 25,17$ | 25 |
| 3 | X AKL 3 | 36 | $36/143 \times 100 = 25,17$ | 25 |
| 4 | X AKL 4 | 35 | $35/143 \times 100 = 24,47$ | 25 |
| Jumlah | | 143 | | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket/kuesioner. Pada metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu dokumen hasil Nilai Ulangan Harian dan nilai Ujian Tengah Semester untuk semester gasal. Kemudian pada metode angket /kuesioner digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Adapun teknik analisa data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Sebelum menyebarkan angket terhadap 100 sampel penelitian dan melakukan teknik analisa data maka perlu adanya uji coba instrument. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai terpenuhinya validitas dan reliabilitas instrument. Uji instrument ini dilakukan pada 30 siswa dari 143 siswa diluar sampel pada kelas X Akuntansi Dasar bidang keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y)

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar ini didapat melalui dokumentasi perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut ini kecenderungan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai berikut:

Tabel 2 Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|--------|-----------|-----------|------------|--------------|
| 1 | ≥ 73 | 53 | 53% | Tuntas |
| 2 | < 73 | 47 | 47% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 100 | 100 | |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2 untuk kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada kategori Tuntas yaitu 53% dan pada kategori Belum Tuntas yaitu sebesar 47%.



Dari data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi terbesar pada kategori Tuntas.

b. Literasi Digital (X1)

Data variabel Literasi Digital ini didapat melalui angket yang disebarakan kepada 100 siswa kelas X Akuntansi Dasar di SMK N 1 Bantul. Angket untuk variabel Literasi Digital terdiri dari 20 angket pernyataan yang telah memenuhi syarat dari uji validitas dan reliabilitas instrument dengan jumlah 4 alternatif jawaban diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator dari literasi digital pada penelitian ini dari Paul Gilster (1997 : 18) dalam Skripsi Bella Elphira, (2018) yaitu pencarian internet, panduan arah *hypertext*, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan. Berikut ini kecenderungan pada variabel Literasi Digital sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Kecenderungan Variabel Literasi Digital

| No | Rumus | Kategori | Hitungan |
|----|----------------------------|---------------|------------------|
| 1 | $X \geq Mi + 1,5 SDi$ | Sangat Baik | $X \geq 65$ |
| 2 | $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$ | Baik | $50 \leq X < 65$ |
| 3 | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | Kurang | $35 \leq X < 50$ |
| 4 | $X < Mi - 1,5 Sdi$ | Sangat kurang | $X < 35$ |

Berdasarkan Tabel 3 maka tabel kecenderungan skor variabel Literasi Digital adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kecenderungan Variabel Literasi Digital

| No | Rentang Skor | Frekuensi | Frekuensi (100%) | Kategori |
|----|------------------|-----------|------------------|---------------|
| 1 | $X \geq 65$ | 22 | 22 | Sangat Baik |
| 2 | $50 \leq X < 65$ | 69 | 69 | Baik |
| 3 | $35 \leq X < 50$ | 9 | 9 | Kurang |
| 4 | $X < 35$ | 0 | 0 | Sangat kurang |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4, kecenderungan skor variabel Literasi Digital pada kategori sangat baik sebanyak 22, pada kategori baik sebanyak 69, kategori kurang sebanyak 9 dan kategori sangat kurang sebanyak 0. Dari data tersebut menunjukkan bahwa literasi digital untuk siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 cenderung pada kategori baik sebanyak 69%.

c. Kemandirian Belajar (X2)

Data variabel Kemandirian Belajar ini didapat melalui angket yang disebarakan kepada 100 siswa kelas X Akuntansi Dasar di SMK N 1 Bantul. Angket untuk variabel Kemandirian Belajar terdiri dari 45 angket pernyataan yang telah memenuhi syarat dari uji validitas dan reliabilitas instrument dengan 4 alternatif jawaban yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator kemandirian belajar menggunakan pendapat dari aspek-aspek *self regulated learning* oleh Zimmerman dan Martinez-Pons 1986 yang digunakan sebagai instrumen penelitian oleh Seto Mulyadi dkk (2016 : 238 - 239) adalah penilaian diri (*self evaluation*), menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), mencari informasi (*seeking information*), menyimpan catatan dan memantau (*keeping record and monitoring*), mengatur lingkungan (*environment structuring*),



konsekuensi diri (*self consequences*), mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), dan memeriksa catatan (*reviewing record*). Berikut ini kecenderungan pada variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

| No | Rumus | Kategori | Hitungan |
|----|----------------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | $X \geq Mi + 1,5 Sdi$ | Sangat Baik | $X \geq 146,25$ |
| 2 | $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$ | Baik | $112,5 \leq X < 146,25$ |
| 3 | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | Kurang | $78,75 \leq X < 112,5$ |
| 4 | $X < Mi - 1,5 Sdi$ | Sangat kurang | $X < 78,75$ |

Berdasarkan perhitungan Tabel 5 maka tabel kecenderungan skor variabel Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

| No | Rentang Skor | Frekuensi | Frekuensi (100%) | Kategori |
|----|-------------------------|-----------|------------------|---------------|
| 1 | $X \geq 146,25$ | 29 | 29 | Sangat Baik |
| 2 | $112,5 \leq X < 146,25$ | 68 | 68 | Baik |
| 3 | $78,75 \leq X < 112,5$ | 3 | 3 | Kurang |
| 4 | $X < 78,75$ | 0 | 0 | Sangat kurang |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 6, kecenderungan skor variabel Kemandirian Belajar pada kategori sangat baik sebanyak 29, pada kategori baik sebanyak 68, kategori kurang sebanyak 3 dan kategori sangat kurang sebanyak 0. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor pada variabel Kemandirian Belajar didominasi pada kategori baik sebanyak 68%.

d. Perhatian Orang Tua (X3)

Data variabel Perhatian Orang Tua ini didapat melalui angket yang disebarkan kepada 100 siswa kelas X Akuntansi Dasar di SMK N 1 Bantul. Angket untuk variabel Perhatian Orang Tua terdiri dari 25 butir pernyataan yang telah memenuhi syarat dari uji validitas dan reabilitas instrument dengan 4 alternatif jawaban yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini menggunakan teori dari Mulyadi (2007: 25) dalam (Hartini Sri Rahayu, 2019 : 66) yaitu penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak, bantuan mengatasi masalah, pengawasan belajar anak, penyediaan fasilitas belajar, memberikan peringatan dan memberikan teguran. Berikut ini kecenderungan pada variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 7 Kriteria Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

| No | Rumus | Kategori | Hitungan |
|----|----------------------------|---------------|-----------------------|
| 1 | $X \geq Mi + 1,5 Sdi$ | Sangat Baik | $X \geq 81,25$ |
| 2 | $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$ | Baik | $62,5 \leq X < 81,25$ |
| 3 | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | Kurang | $43,75 \leq X < 62,5$ |
| 4 | $X < Mi - 1,5 Sdi$ | Sangat kurang | $X < 43,75$ |

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 7 maka tabel kecenderungan skor variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:



Tabel 8 Kriteria Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

| No | Rentang Skor | Frekuensi | Frekuensi (100%) | Kategori |
|----|-----------------------|-----------|------------------|---------------|
| 1 | $X \geq 81,25$ | 23 | 23 | Sangat Baik |
| 2 | $62,5 \leq X < 81,25$ | 59 | 59 | Baik |
| 3 | $43,75 \leq X < 62,5$ | 18 | 18 | Kurang |
| 4 | $X < 43,75$ | 0 | 0 | Sangat kurang |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 8, kecenderungan skor variabel Perhatian Orang Tua pada kategori sangat baik sebanyak 23, pada kategori baik sebanyak 59, kategori kurang sebanyak 18 dan kategori sangat kurang sebanyak 0. Dari data tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua untuk siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 cenderung pada kategori baik sebanyak 59%.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian ini menggunakan Kolomogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi Statistic. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Namun, sebaliknya jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. (Ali Muhson, 2015: 35). Berdasarkan hasil pengujian normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

| Variabel | <i>Asymp. Sig</i> | Sig | Keterangan |
|----------------------------------|-------------------|------|------------|
| Literasi Digital | 0,119 | 0,05 | Normal |
| Kemandirian Belajar | 0,126 | 0,05 | Normal |
| Perhatian Orang Tua | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Prestasi Belajar Akuntansi Dasar | 0,074 | 0,05 | Normal |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 9, maka dapat disimpulkan apabila variabel Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua memiliki *Asymp Sig* lebih dari 0,05 maka data pada masing-masing variabel Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikatnya terkait linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji F, dan untuk melihat kelinieran maka digunakan pedoman *Deviation From Linier*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. (Ali Muhson, 2015: 38). Berdasarkan hasil pengujian linearitas didapatkan hasil sebagai berikut:



Tabel 10 Hasil Uji Linearitas

| Variabel Bebas | <i>Deviation from Linearity</i> | Sig. | Keterangan |
|---------------------|---------------------------------|------|------------|
| Literasi Digital | 0,643 | 0,05 | Linear |
| Kemandirian Belajar | 0,200 | 0,05 | Linear |
| Perhatian Orang Tua | 0,917 | 0,05 | Linear |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan uji linearitas diatas, maka dapat dilihat bahwa variabel Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,643 lebih dari Sig 0,05. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Kemudian pada variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,200 lebih dari Sig 0,05. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Selanjutnya, variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,917 lebih dari Sig 0,05. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/semipurna antar variabel bebas (X). Uji multikolinearitas yang perlu ditafsirkan yaitu Coefficients dan yang perlu diperhatikan hanyalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. (Ali Muhson, 2015: 41). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Colinearity Statistics</i> | | Kesimpulan |
|---------------------|-------------------------------|-------|---------------------------------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF | |
| Literasi Digital | 0,858 | 1,165 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kemandirian Belajar | 0,755 | 1,324 | |
| Perhatian Orang Tua | 0,740 | 1,351 | |

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel diatas menyatakan bahwa VIF hitung pada variabel Literasi Digital sebesar 1,165, variabel Kemandirian Belajar sebesar 1,324 dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 1,351. VIF pada ketiga variabel menunjukkan bahwa kurang dari 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2018: 137). Pada penelitian ini menggunakan uji Park. Uji Park yaitu dengan cara meregresi nilai absolut error atas seluruh variabel bebas. Jika pengujian F signifikan (sig F < 0,05) maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika sig F lebih dari



atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasilnya disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas maka persyaratan analisis regresi terpenuhi. (Ali Muhson, 2015: 48). Berdasarkan hasil uji Park didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | F | Sig. |
|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|-------|--------------------|
| 1 Regression | 140,035 | 3 | 46,678 | 1,773 | 0,158 ^b |
| Residual | 2528,087 | 96 | 26,334 | | |
| Total | 2668,122 | 99 | | | |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data diatas maka diperoleh nilai F sebesar 1,773 dengan Sig. sebesar 0,158. Dikarenakan Sig. = 0,158 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari adanya perumusan masalah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi (B) | Sig. |
|---------------------|-----------------------|-------|
| Literasi Digital | 0,325 | 0,042 |
| Kemandirian Belajar | 0,202 | 0,017 |
| Perhatian Orang Tua | 0,057 | 0,635 |
| Konstanta | 21,425 | |
| R | 0,409 | |
| R Square | 0,167 | |
| F hitung | 6,413 | |
| Sig. | 0,001 | |

Sumber : Data Primer yang diolah

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh positif dan signifikan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi (B1) sebesar 0,325. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa jika Literasi Digital ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,325. Selain itu, juga diperoleh nilai sig 0,042, dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menunjukkan terdapat “pengaruh positif dan signifikan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi (B2) sebesar 0,202. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa jika Kemandirian Belajar ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,202. Selain itu, juga



diperoleh nilai sig 0,017, dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menunjukkan terdapat “pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi (B3) sebesar 0,057. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa jika Perhatian Orang Tua ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,057. Selain itu, juga diperoleh nilai sig 0,635, dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis yang menunjukkan terdapat “pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” ditolak.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sedangkan sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. (Sutrisno Hadi, 2004 : 37-39)

Berikut ini ringkasan hasil dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif sebagai berikut:

Tabel 14 Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

| No | Variabel | Sumbangan Relatif (%) | Sumbangan Efektif (%) |
|----|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Literasi Digital | 37,81% | 6,3% |
| 2 | Kemandirian Belajar | 54,54% | 9,1% |
| 3 | Perhatian Orang Tua | 7,6% | 1,3% |
| | Total | 100% | 16,7% |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Digital memberikan sumbangan relatif sebesar 37,81% dan sumbangan efektif sebesar 6,3%, variabel Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 54,54% dan sumbangan efektif sebesar 9,1% dan variabel Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 7,6% dan sumbangan efektif sebesar 1,3%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan untuk sumbangan relatif sebesar 100% dan sumbangan efektif sebesar 16,7%. Adanya sumbangan efektif sebesar 16,7% menyatakan bahwa variabel Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19 sebanyak 16,7% sedangkan 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Ringkasan pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar



Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi (B1) sebesar 0,325 yang menunjukkan jika Literasi Digital mengalami kenaikan satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,325. Selain itu, juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042. Dikarenakan sig kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat diterima.

Literasi digital adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam kemampuan memahami dan mengkomunikasikan informasi serta menggunakan pengetahuan untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai format (teks, gambar, audio, video, dan animasi) dan dari berbagai sumber yang tersaji melalui perangkat elektronik. Pada tahun ajaran 2020/2021 di SMK N 1 Bantul pembelajaran dilakukan secara online dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia khususnya di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adanya hal ini membuat siswa khususnya siswa di SMK N 1 Bantul kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga belajar secara *daring* atau *online* dan banyak melakukan literasi digital dikarenakan materi dan soal-soal terkait pembelajaran banyak diakses melalui online. Literasi Digital pada siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan hasil penelitian cenderung di dominasi pada kategori baik sebanyak 69%. Sisanya sebanyak 22% berada di kategori sangat baik dan 9% berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan jawaban angket dengan nilai yang terendah siswa kelas X SMK N 1 Bantul pada mata pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19 diketahui bahwa siswa percaya terhadap pengetahuan dari internet di satu web tanpa melakukan penelusuran dan pengecekan dahulu, belum mampu membedakan antara *hypertext* (teks yang nge-link ke informasi lainnya) dan *hyperlink* (referensi dalam *hypertext*), dan belum memaksimalkan penggunaan Web untuk mencari pengetahuan Akuntansi Dasar. Dari permasalahan tersebut berarti belum memaksimalkan dalam melakukan literasi digital. Adanya hal ini, maka siswa dapat didorong dan dibantu serta diberikan penjelasan mengenai kriteria-kriteria informasi yang valid dan dapat juga seorang guru sesekali memberikan tugas yang memanfaatkan teknologi misal membuat ringkasan.

Literasi digital yang dilakukan oleh siswa maka akan memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga akan meningkatkan wawasan siswa dan membantu dalam menyelesaikan tugas mereka dalam menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat, dan waktu yang relatif singkat. Adanya literasi digital ini memberikan manfaat dan dapat mendukung dalam prestasi belajar. Menurut Brian Wright (2015) dalam dalam infographics yang berjudul *Top 10 Benefits of Digital Literacy: Why You Should Care About Technology* dalam Seminar Nasional FKIP UMSIDA, Sidoarjo, 17 Maret 2018, Indonesia. (Vevy Liansari, Ermawati Z. Nuroh, 2018 : 245) terdapat 10 manfaat penting adanya literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat



lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia. Dari hasil penelitian juga menunjukkan jika semakin tinggi literasi digital maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, ketika literasi digital semakin rendah maka akan diikuti penurunan prestasi belajar. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,325.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Nailul Muna (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan literasi digital terhadap prestasi belajar IPA pada masa pandemi Covid-19 yang dapat dilihat dari hasil (Sig.) $0,038 < 0,05$. Dari penelitian oleh Fatma menyatakan bahwa semakin tinggi penerapan literasi digital maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPA dan sebaliknya jika penerapan literasi digital semakin rendah maka akan diikuti penurunan prestasi belajar IPA. Faktor yang menyebabkan penerapan literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam penelitian Fatma dikarenakan terdapat adanya pelatihan literasi digital kepada siswa pada masa pandemic Covid-19. Pelatihan tersebut berkembang, dimanfaatkan sebagai pembelajaran *daring*, lingkungan keluarga memberikan fasilitas pendukung pembelajaran *daring* dan dalam diri siswa terdapat keinginan untuk maju.

b. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi (B2) sebesar 0,202 yang menunjukkan jika Kemandirian Belajar mengalami kenaikan satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,202. Selain itu, juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017. Dikarenakan sig kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat diterima.

Mata pelajaran Akuntansi Dasar membahas tidak hanya teori saja tetapi juga terdapat praktik sehingga kemandirian sangat dibutuhkan. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain tetapi siswa dapat belajar dengan tanggung jawab diri sendiri, dan tidak bergantung terus dengan orang lain. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong niat atau motif oleh kemauan sendiri dan dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan sendiri (*self-efficacy beliefs*) dan komitmen pencapaian tujuan belajar yaitu penguasaan (*acquisition*) pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai. Kemandirian belajar sangat dibutuhkan terutama di saat pandemic Covid-19 ini dimana seperti tugas yang banyak dikerjakan secara individu. Kemandirian belajar pada siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan hasil penelitian cenderung di dominasi pada kategori baik sebanyak 68%. Sisanya sebanyak 29% berada di kategori sangat baik dan 3% berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan jawaban siswa diangket untuk nilai yang terendah diketahui bahwa siswa kurang menyesali jika membolos sekolah, kurang menyesali jika menyontek pekerjaan teman, dan kurang memperlakukan jika mengumpulkan tugas telat, serta mengumpulkan tugas dan ujian tanpa mengecek terlebih dahulu,. Selain itu, juga jarang membuat rangkuman setelah pembelajaran Akuntansi Dasar di kelas selesai, jarang membuat catatan hasil dari pembelajaran Akuntansi Dasar, kurang peduli jika nilai ujian kurang memuaskan, dan masih bersenang-senang tanpa memikirkan jika gagal



dikemudian hari serta jarang selalu belajar terlebih dahulu materi pelajaran Akuntansi Dasar sebelum pembelajaran dikelas dimulai. Dari permasalahan tersebut berarti siswa belum mampu melakukan belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada hal ini siswa dapat didorong untuk percaya diri akan hasil diri sendiri dan juga mungkin guru dapat memberikan tugas secara berkelompok namun tetap dengan protokol kesehatan. Dari hasil penelitian juga menunjukkan Kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,202.

Adanya kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa akan membantu dalam proses belajarnya sehingga akan memperoleh prestasi yang baik. Kemandirian belajar yang tinggi diharapkan dapat menciptakan prestasi belajar yang tinggi sedangkan jika siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menjadi kurang optimal. Hal ini juga diperkuat oleh teori menurut Seto Mulyadi, dkk (2016 : 235), yang mendefinisikan kemandirian belajar sebagai suatu proses metakognisi yang mengatur mengenai aktivitas belajar yaitu proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Pada proses ini dilandasi dengan keyakinan pada kemampuan sendiri (*self-efficacy beliefs*) dan komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas-tugas akademis sehingga dapat tercapai tujuan belajar yang terdiri dari penguasaan (*acquisition*) pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan prestasi belajar menurut Zainal Arifin (2012 : 15) yaitu umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, pendapat dari Desmita (2017:185) dalam (Sahade, 2020) yaitu siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi maka akan ditandai dengan adanya tanggungjawab yang tinggi sehingga akan meningkatkan kualitas belajarnya dan akan mendukung pencapaian dari tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan menunjang siswa untuk memaksimalkan prestasi belajarnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015 yang dapat dilihat dari $r_{x_2y}=0,352$; $r^2_{x_2y}=0,124$; dan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,715 > 1,676$). Dari penelitian oleh Yuli menyatakan bahwa Kemandirian Belajar siswa yang rendah maka akan menyebabkan kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi dan siswa dikatakan mampu untuk belajar mandiri apabila siswa tersebut mampu melakukan tugas belajar tanpa tergantung dengan orang lain.

Selain itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Fatma Nailul Muna (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPA pada masa pandemi Covid-19 yang dapat dilihat dari nilai (Sig.) $0,031 < 0,05$. Hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai (Sig.) kemandirian belajar sebesar $0,045 < 0,05$.

c. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,057 yang menunjukkan jika Perhatian Orang Tua mengalami kenaikan satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi



Dasar meningkat sebesar 0,057. Selain itu, juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,635. Dikarenakan sig lebih dari 0,05 maka menerima H_0 . Jadi, hipotesis yang menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19” ditolak.

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk anak dalam keadaan sadar dalam memberikan arahan, teladan dan perhatian. Dalam hal ini, Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Walaupun penelitian menunjukkan tidak signifikan namun Perhatian Orang Tua terutama pembelajaran yang dilakukan disaat pandemi Covid-19 tetap sangat dibutuhkan dikarenakan siswa belajar dari rumah sehingga perlu adanya pengawasan lebih dari orang tua. Perhatian Orang Tua pada siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan hasil penelitian cenderung di dominasi pada kategori baik sebanyak 59%. Sisanya sebanyak 23% berada di kategori sangat baik dan 18% berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan jawaban siswa selama observasi dengan membagikan angket untuk nilai yang terendah diketahui bahwa dikarenakan kesibukan orang tua siswa maka orang tua kurang dalam meluangkan waktu untuk mendampingi siswa belajar seperti pendampingan dalam hal belajar Akuntansi Dasar, membantu jika terdapat kesulitan dalam belajar Akuntansi Dasar. Dari permasalahan tersebut berarti Orang Tua belum memberikan perhatian terhadap anak semaksimal mungkin terutama disaat pembelajaran berlangsung selama pandemic Covid-19. Walaupun di penelitian ini Perhatian Orang Tua berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Dasar namun siswa sebaiknya tetap lebih mendekat kepada orang tuanya dan lebih terbuka terkait permasalahan selama pembelajaran. Keterbukaan terkait permasalahan siswa ini diharapkan jika orang tua dapat lebih memberikan perhatian kepada anaknya.

Dikarenakan penelitian ini menunjukkan jika Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar maka hal ini bertentangan dengan pendapat dari Slameto (2010 : 54) yang menyatakan bahwa Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi Prestasi Belajar yang berupa cara orangtua mendidik dan pengertian orang tua dan juga pendapat dari Dalyono (2009 : 55) mengenai faktor eksternal yang memengaruhi Prestasi Belajar yang salah satunya yaitu keluarga, dimana faktor orang tua yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dan pencapaian anak dalam belajar Hal ini juga bertentangan dengan penelitian Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015, dengan $r_{xy}=0,279$; $r^2_{xy}=0,078$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,095 > 1,676$) serta persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 21,449 + 0,978X$. Dari penelitian oleh Yuli menyatakan bahwa tingginya Perhatian Orang Tua maka akan menimbulkan dampak positif bagi perkembangan anak terutama berkaitan dengan pelajaran sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan jika Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa SMK kelas X AKL 1, AKL 2, AKL 3, dan AKL 4 di SMK N 1 Bantul dimungkinkan disebabkan karena dalam pembelajaran *daring* peran orang tua memang sangat terbatas. Berbeda dengan siswa TK



dan SD yang memang perlu adanya perhatian dan pendampingan orang tua disaat pembelajaran daring. Siswa SMK dianggap sudah dapat mandiri dan mungkin saja siswa tersebut jika diawasi oleh orang tua selama belajar akan merasa tidak nyaman. Menurut teori Piaget (Santrock, 2008) dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi, Surabaya 5 November 2016 (Mariana, 2016: 58) mengenai teori tahap perkembangan kognitif, remaja dalam tahap formal operational yaitu diawali di usia 11 hingga 15 tahun dan baru didapatkan dengan baik diantara usia 15 hingga 20 tahun. Siswa SMK kelas X umumnya memiliki usia 15 tahun atau di atasnya. Kemudian pada umur tersebut kemampuan berpikir remaja menjadi lebih abstrak, idealis, dan logis sehingga sudah mampu membedakan dan mendiskusikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti cinta, keadilan, dan kebebasan (Papalia, Olds & Feldman, 2008). Kemampuan dalam berpikir abstrak yang mengalami peningkatan membuat anak mampu melihat perspektif orang lain, memiliki tingkat penalaran yang lebih baik, dan mampu melihat konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mereka lakukan sehingga mampu untuk mempertimbangkan opini dan saran orang lain dengan lebih efektif serta mereka dapat membuat keputusan sendiri (Steinberg, 2002). Identitas diri dikembangkan oleh remaja dan mulai menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengatur hidupnya sendiri . (Hayati, 2020: 57).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Sutrisno (2020) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2019/2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa X tidak memiliki pengaruh terhadap Y karena berdasarkan uji korelasi (uji t), nilai t hitung $< t$ tabel ($0,237 < 1,856$) dan p value ($0,068 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan.

Selain itu, penelitian oleh Fernando R. Hernandez (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan” menunjukkan tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar animasi, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar $-0,152$. Menurut penelitian oleh Fernando, Prestasi belajar pada Kompetensi Keahlian Animasi ini pada kategori tinggi tentu karena terdapat faktor lain (selain perhatian orang tua) yang mempengaruhi yang sangat mungkin dilatarbelakangi oleh kondisi siswa itu sendiri yakni kondisi fisik dan psikis yang rata-rata dari mereka sudah berada pada usia remaja awal. Pada usia remaja, anak berusaha mandiri bebas dari pengawasan orang tua (Remmers dalam Azizah, 2009: 78).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (B1) sebesar $0,325$ yang berarti bahwa jika Literasi Digital ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar $0,325$, dan nilai signifikansi sebesar $0,042$ yang kurang dari $0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (B2) sebesar $0,202$ yang berarti bahwa jika Kemandirian Belajar ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar $0,202$, dan nilai signifikansi sebesar $0,017$ yang kurang dari $0,05$. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar



Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Masa Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,057 yang berarti bahwa jika Perhatian Orang Tua ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,057, dan nilai signifikansi sebesar 0,635 yang lebih dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifayani, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: UNY
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Retrieved from: <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/27/347c85541c34e7dae54395a3/statistik-pendidikan-2020.html>
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernandez, R.Fernando. (2014). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan. *Skripsi*: UNY
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartini Sri Rahayu, A. A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA. *BENING*, 3, 63-70.
- Hayati An'nisa Damaryanti Farah. (2020). Sikap Kemandirian Pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian. *JP3SDM*, 9, 54-68.
- Hendrik Lempe Tasaik, P. T. (2018, Juli). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metode Didaktif*, 14, 45-55. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/11384/7139>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompas.com. (2021, Maret 24). *UPDATE: Bertambah 5.227, Kasus Covid-19 Indonesia Kini 1.476.452 Orang*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/24/16415961/update-bertambah-5227-kasus-covid-19-indonesia-kini-1476452-orang>
- Mariana. (2016). Implementasi Lembar Kerja Mahasiswa (Lkm) Materi Times Value Of Money Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Manajemen Keuangan I. Prosiding Seminar Nasional Strategi Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Implementasi Kurikulum 2013. Surabaya: Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang. Retrieved from: <https://adoc.pub/queue/prosiding-seminar-nasional-strategi-pembelajaran-dan-pengemb.html>
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY.
- Muna, F. N. (2020). Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*: IAIN Salatiga



- Sahade. (2020, Juli). Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang. *JEKPEND*, 3, 21 - 28. doi:<https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14320>
- Seto Mulyadi, W. R. (2016). *Psikologi pendidikan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Tri. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan. *Skripsi*: Universitas Pamulang
- Vevy Liansari, Ermawati Z. Nuroh. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo . *Proceedings of The ICECRS*, 1 No 3, pp. 241-252. Sidoarjo. doi: 10.21070/picecrs.v1i3.1397